

## HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL SIMULASI UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Ahmat Wakit<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia  
email : [ahmatwakit@unisnu.ac.id](mailto:ahmatwakit@unisnu.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika siswa kelas VI SDN 01 Datar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 21 siswa, sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur aktivitas belajar siswa di rumah, wawancara kepada orang tua sebagai data pendukung, serta dokumentasi nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa di rumah berada pada kategori rendah dengan nilai mean sebesar 55,71, sedangkan rata-rata hasil simulasi ujian sekolah matematika berada pada kategori sedang dengan nilai mean sebesar 69,71. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,735 pada taraf signifikansi 5% ( $r_{\text{tabel}} = 0,433$ ), sehingga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika, dengan tingkat hubungan yang termasuk kategori kuat. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa di rumah, maka semakin baik hasil simulasi ujian sekolah matematika yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan orang tua dalam mendorong serta mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah guna meningkatkan hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** aktivitas belajar, belajar di rumah, hasil belajar matematika, penelitian korelasional, sekolah dasar.

**Abstract :** This study aimed to determine the relationship between students' learning activities at home and the results of the school examination simulation in mathematics for sixth-grade students at SDN 01 Datar, Mayong District, Jepara Regency. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all sixth-grade students, totaling 21 students, who were also used as the research sample. Data were collected through a questionnaire to measure students' learning activities at home, interviews with parents as supporting data, and documentation of mathematics school examination simulation scores. Data analysis was conducted using descriptive statistics and the Pearson product-moment correlation test with the assistance of SPSS 26.0 for Windows. The descriptive analysis showed that the mean score of students' learning activities at home was 55.71, categorized as low, while the mean score of the mathematics school examination simulation was 69.71, categorized as moderate. The correlation test revealed a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.735 at the 5% significance level ( $r_{\text{table}} = 0.433$ ), indicating that  $r_{\text{calculated}} > r_{\text{table}}$ . This result demonstrates a positive and statistically significant relationship between students' learning activities at home and their mathematics school examination simulation results, with a strong level of correlation. In conclusion, the findings indicate that higher levels of students' learning activities at home are associated with better mathematics examination simulation results. Therefore, the active involvement of teachers and parents in encouraging and supervising students' learning activities at home is essential to improve mathematics learning outcomes.

**Keywords:** learning activities, home learning, mathematics achievement, correlational research.

### PENDAHULUAN

Berbagai kajian menunjukkan bahwa efektivitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh beragam faktor yang pada akhirnya berdampak pada capaian akademik mereka. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan

psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial maupun non-sosial yang mengitari proses belajar (Yandi et al., 2023). Keberhasilan belajar dapat ditinjau dari perubahan yang terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam praktik pembelajaran, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda,

sehingga respons terhadap materi pelajaran pun beragam. Ada siswa yang mampu memahami materi dengan cepat, namun tidak sedikit pula yang menghadapi kesulitan, khususnya pada mata pelajaran matematika yang kerap dianggap memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi dibandingkan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menuntut intensitas belajar yang optimal, yakni keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran (Nikmah et al., 2023).

Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi persoalan yang masih sering dijumpai, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Aktivitas belajar merupakan aspek mendasar yang perlu mendapatkan perhatian serius karena berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Milkhaturohman et al., 2022; Sofiani et al., 2024; Wakit & Kusumodestoni, 2020). Pembelajaran yang aktif ditandai dengan keterlibatan siswa secara intelektual, emosional, dan fisik selama proses belajar berlangsung. Melalui aktivitas belajar yang bermakna, potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal dan mendorong terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Untuk itu, guru perlu memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, aktivitas belajar dipahami sebagai bentuk keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran guna mencapai tujuan dan hasil belajar yang telah ditetapkan (Apriliani et al., 2023; Wakit, 2016).

Selain aktivitas belajar di sekolah, kegiatan belajar di rumah juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Perhatian dan pendampingan dari guru serta orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di lingkungan keluarga. Perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa di rumah sangat berdampak pada kemampuan anak dalam memahami materi pelajaran (Saputra, 2024; Wakit, 2023; Wakit et al., 2022, 2024, 2025). Aktivitas belajar di rumah menjadi salah satu sarana strategis dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Melalui kegiatan belajar yang terarah dan berkesinambungan, siswa dapat memperdalam pemahaman, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan dan sikap positif. Aktivitas tersebut mencakup kemampuan memecahkan

masalah, mengidentifikasi serta mengemukakan gagasan, merumuskan persoalan, menemukan informasi yang relevan, hingga menarik Kesimpulan (Rahayu, 2015; Sofyan et al., 2022). Dengan demikian, kualitas aktivitas belajar di rumah berpotensi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada siswa kelas VI di SDN 01 Datar, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa di rumah masih tergolong rendah. Sebagian siswa kurang menunjukkan konsentrasi saat belajar dan cenderung lebih memilih melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan tugas akademik. Guru hanya dapat memantau aktivitas belajar siswa melalui pemberian tugas mandiri, sehingga pengawasan terhadap proses belajar di rumah menjadi terbatas. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengondisikan dan memotivasi siswa. Rendahnya aktivitas belajar tersebut berdampak pada capaian akademik siswa, yang dalam penelitian ini diukur melalui nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru, siswa, dan orang tua mengenai urgensi aktivitas belajar di rumah sebagai upaya meningkatkan hasil dan prestasi belajar. Hasil belajar yang dimaksud difokuskan pada nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika. Diharapkan, temuan penelitian ini dapat mendorong guru untuk lebih aktif memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah, serta menguatkan peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi proses belajar anak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika di SDN 01 Datar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian, yakni untuk menguji hubungan antara dua variabel secara objektif dan terukur. Fokus utama

penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika pada siswa kelas VI SDN 01 Datar. Penelitian korelasional dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi tingkat keeratan hubungan antarvariabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independen), yaitu aktivitas belajar siswa di rumah, serta variabel terikat (dependen), yaitu hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Data mengenai aktivitas belajar siswa di rumah diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, kemudian hasilnya dianalisis dan dikorelasikan dengan nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika. Dengan demikian, hubungan antarvariabel dapat diketahui secara kuantitatif berdasarkan hasil perhitungan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 01 Datar, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Mengingat jumlah siswa yang relatif sedikit, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada lima orang tua siswa guna memperoleh informasi pendukung terkait aktivitas belajar anak di rumah. Kuesioner diberikan kepada seluruh siswa kelas VI untuk mengukur intensitas aktivitas belajar mereka di rumah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika sebagai indikator hasil belajar. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara dan lembar angket yang telah disusun berdasarkan indikator aktivitas belajar.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktivitas belajar siswa di rumah serta hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika tanpa melakukan generalisasi yang lebih luas (Yunus et al., 2020). Analisis ini bertujuan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni mendeskripsikan tingkat

aktivitas belajar siswa dan capaian hasil belajar matematika. Data yang dianalisis meliputi skor angket aktivitas belajar dan nilai simulasi ujian sekolah dari 21 siswa kelas VI SDN 01 Datar.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hubungan antara aktivitas belajar siswa di rumah dan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika, digunakan uji korelasi Product Moment. Pengelompokan data dilakukan ke dalam lima kategori tingkat aktivitas belajar, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, yang kemudian dikaitkan dengan hasil simulasi ujian sekolah matematika. Uji korelasi dilakukan melalui perhitungan manual dengan bantuan tabel penolong untuk memperoleh nilai  $r_{hitung}$ , yang selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  Product Moment. Selain itu, analisis juga dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 for Windows untuk memastikan ketepatan hasil perhitungan. Data yang dianalisis dalam uji korelasi ini adalah skor aktivitas belajar siswa di rumah (X) dan nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 01 Datar dengan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari dua variabel utama, yaitu skor angket aktivitas belajar siswa di rumah pada mata pelajaran matematika (variabel X) dan nilai simulasi ujian sekolah matematika (variabel Y). Data aktivitas belajar diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 21 siswa, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai simulasi ujian sekolah.

**Tabel 1.** Distribusi Skor Aktivitas Belajar di Rumah

| Skor                | Frekuensi | Presentase | Kategori      |
|---------------------|-----------|------------|---------------|
| 85-100              | 1         | 5%         | Sangat Tinggi |
| 67-84               | 3         | 14%        | Tinggi        |
| 51-66               | 7         | 33%        | Sedang        |
| 35-50               | 10        | 48%        | Rendah        |
| 0-35                | 0         | 0%         | Sangat Rendah |
| Jumlah              | 21        | 100 %      |               |
| Mean = 55,71        |           |            |               |
| Std.deviasi = 14,18 |           |            |               |
| Variansi = 201,31   |           |            |               |
| Min = 40            |           | Max = 90   |               |

Berdasarkan Tabel 1. analisis deskriptif terhadap skor aktivitas belajar di rumah, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,71 dengan standar deviasi 14,18, variansi 201,31, skor minimum 40, dan skor maksimum 90 dari skor ideal 100. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 1 siswa (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa (14%) kategori tinggi, 7 siswa (33%) kategori sedang, dan 10 siswa (48%) kategori rendah, serta tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah. Secara umum, rata-rata skor tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di rumah masih tergolong rendah. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi awal yang memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa belum memanfaatkan waktu belajar di rumah secara optimal. Rendahnya aktivitas belajar di luar jam sekolah dapat berdampak pada kurang maksimalnya penguatan konsep, terutama pada mata pelajaran matematika yang memerlukan latihan berkelanjutan (Budiana et al., 2020; Dayanti et al., 2025; Dwi W et al., 2021; Hayati, 2016).

**Tabel 2.** Distribusi Skor Hasil Simulasi Ujian Sekolah

| Skor                | Frekuensi | Presentase | Kategori      |
|---------------------|-----------|------------|---------------|
| 90-100              | 1         | 5%         | Sangat Tinggi |
| 80-89               | 3         | 14%        | Tinggi        |
| 65-79               | 12        | 57%        | Sedang        |
| 55-64               | 2         | 10%        | Rendah        |
| 0-54                | 3         | 14%        | Sangat Rendah |
| Jumlah              | 21        | 100 %      |               |
| Mean = 69,71        |           |            |               |
| Std.deviasi = 12,97 |           |            |               |
| Variansi = 167,41   |           |            |               |
| Min = 40            |           | Max = 92   |               |

Sementara itu, hasil analisis terhadap nilai simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai skor sempurna. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,71 dengan standar deviasi 12,97 dan variansi 167,41. Skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi 92. Berdasarkan pengelompokan kategori, terdapat 1 siswa (5%) pada kategori sangat tinggi, 3 siswa (14%) kategori tinggi, 12 siswa (57%) kategori sedang, 2 siswa (10%) kategori rendah, dan 3 siswa (14%) kategori sangat rendah. Secara keseluruhan, capaian hasil simulasi ujian sekolah matematika berada pada

kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui pembiasaan belajar mandiri yang terstruktur di rumah (Apriani & Sudiansyah, 2024; Stevanus et al., 2023).

Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar di rumah dan hasil simulasi ujian sekolah matematika, dilakukan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 26.0 for Windows. Tabel 3. Di bawah menunjukkan hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,735 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ). Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% untuk  $N = 21$  sebesar 0,433, maka diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,735 > 0,433$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di rumah dan hasil simulasi ujian sekolah matematika.

**Tabel 3.** Output SPSS Uji Korelasi

| Correlations         |                     |                   |                      |
|----------------------|---------------------|-------------------|----------------------|
|                      |                     | Aktivitas belajar | Hasil simulasi ujian |
| Aktivitas belajar    | Pearson Correlation | 1                 | ,735**               |
|                      | Sig. (2-tailed)     |                   | ,000                 |
|                      | N                   | 21                | 21                   |
| Hasil simulasi ujian | Pearson Correlation | ,735**            | 1                    |
|                      | Sig. (2-tailed)     | ,000              |                      |
|                      | N                   | 21                | 21                   |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,735 berada pada rentang 0,60–0,799 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antarvariabel; semakin mendekati angka 1, maka hubungan semakin kuat dan searah. Artinya, semakin tinggi aktivitas belajar siswa di

rumah, semakin tinggi pula kecenderungan hasil simulasi ujian sekolah matematika yang diperoleh.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Murdianti et al., 2020) yang menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara aktivitas serta motivasi belajar di rumah dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,590 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, tetapi juga memperlihatkan tingkat hubungan yang lebih kuat. Secara teoretis, hal ini mendukung pandangan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mandiri merupakan faktor penting dalam meningkatkan capaian akademik.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di rumah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika siswa kelas VI SDN 01 Datar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Semakin intensif dan terarah aktivitas belajar yang dilakukan siswa di rumah, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di rumah pada mata pelajaran matematika kelas VI SDN 01 Datar secara umum berada dalam kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 55,71. Sementara itu, hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 69,71. Hasil uji korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,735, yang lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% (0,433). Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah mata pelajaran matematika. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori kuat (0,60–0,799), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas dan

kualitas aktivitas belajar siswa di rumah, maka semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar matematika yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan hasil simulasi ujian sekolah matematika diterima. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktivitas belajar mandiri di rumah sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, F., & Sudiansyah. (2024). DAMPAK KURANGNYA PRAKTIK DALAM PELAJARAN MATEMATIKA: PENTINGNYA LATIHAN TERSTRUKTUR BAGI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1.
- Apriliani, Y., Arif, M. N., Sutriyani, W., & Wakit, A. (2023). EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADI (PAPAN DIAGRAM) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(3), 2827–8437.
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *PEDAGOGIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 12(02), 70–73.
- Dayanti, R., Simpun, & Prawati, M. (2025). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(2), 69–88. <https://doi.org/10.69743/edumedia.v3i2.47>
- Dwi W, E., Lydia Arfani Suangga, & Ibnu Sina. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, 15(1), 79–85.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif matematika. *Jurnal Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar*, 13, 224–232.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/1793/1571>
- Milkhaturohman, Silva, S. Da, & Wakit, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar di SDN 2 Mantingan Jepara. *MATHEMA JOURNAL*, 4(2), 94–106.
- Murdianti, R., Tampubolon, B., & Sabri, T. (2020). Aktivitas Dan Motivasi Belajar Di Rumah Dalam Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(12), 1–8.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43507>
- Nikmah, F., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2023). HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD*, 09(04), 2397–2407.
- Rahayu, M. M. (2015). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39–45.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Saputra, H. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(5), 313–329.  
<https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1230>
- Sofiani, A., Sri Suryaningsih, & Hardyanti. (2024). ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 05(01), 61–66.
- Sofyan, F. A., Zakiyah, A. N., Dewi, M., Putri, S. P., Sartika, S. D., & Putri, S. (2022). Penerapan Pekerjaan Rumah (PR)/ Homework Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sd Negeri 159 Palembang. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 480–488.  
<https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.394>
- Stevanus, I., Adella, V., & Saradefha, H. (2023). KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MASA PANDEMIK. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 9(1), 246–258.
- Wakit, A. (2016). Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v2i1.278>
- Wakit, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Perkalian Studi Kasus Kesulitan Siswa Kelas IV SD. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(1), 80–87.
- Wakit, A., Hidayati, N., Wahono, B. B., Arif, M. N., & Fauziah, A. (2025). Pkm Penguatan Literasi Numerasi Siswa Sd Melalui Pelatihan Media Digital Pada Kelompok Ibu Belajar Matematika. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 21–27.  
<https://doi.org/10.37367/jpm.v5i1.442>
- Wakit, A., & Kusumodestoni, R. H. (2020). Problem based learning with a scientific approach with character in mathematics learning. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 121–132.
- Wakit, A., Nor Hidayati, Arif, M. N., Zahira, T., & Fauziah, A. (2024). PELATIHAN KETERAMPILAN MATEMATIKA DASAR BAGI KOMUNITAS IBU BELAJAR MATEMATIKA (KIBM). *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 197–206.
- Wakit, A., Zumrotun, E., Nisah, N., & Faissyaroh, N. (2022). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(01), 1–7.  
<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Dikmat>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.  
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yunus, V., Tampubolon, B., & Sabri, T. (2020). Motivasi Dan Kebiasaan Siswa Selama

Pembelajaran Daring Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11), 1–10.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43238>